

RINGKASAN

Sestri Ramalia Adha. NPM 1610016211017. Studi Pendugaan Stok Ikan Tenggiri (*Scomberomorus commersoni*) di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. Dibimbing oleh Bapak Dr. Ir. Eni Kamal, M.Sc dan Bapak Ir. Suardi ML., M.Si

Ikan tenggiri (*S. commersoni*) merupakan salah satu golongan ikan pelagis dan salah satu ikan berdaging putih yang disukai oleh masyarakat dunia, disebabkan oleh rasa dan baunya yang khas. Ikan tenggiri yang ada di Nagari Air Bangis ini menjadi sektor ekonomi perikanan dengan produksi tangkapan yang besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hasil tangkapan per upaya penangkapan (CPUE) ikan tenggiri, menganalisis potensi sumberdaya lestari ikan tenggiri dan mengkaji tentang tingkat pemanfaatan sumberdaya ikan tenggiri yang berada di Kecamatan Sungai Beremas Air Bangis. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Juni 2020 di PPI Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Analisa data menggunakan data statistik perikanan tangkap DKP Provinsi Sumatera Barat tahun 2011-2018.

Hasil penelitian menunjukkan fluktuasi nilai hasil tangkapan per upaya penangkapan (Catch Per Unit Effort, CPUE) yang naik turun. CPUE mengalami kenaikan tertinggi tahun 2014 dengan nilai 14,00 ton/unit dan mengalami penurunan terendah tahun 2016 dengan nilai 0,16 ton/unit serta diperoleh pendugaan nilai potensi sumberdaya lestari (Maximum Sustainable Yield, MSY) sebesar 3.169,75 ton dan pendugaan upaya penangkapan (F_{opt}) sebanyak 563 unit. Berdasarkan nilai MSY dan upaya penangkapan optimum tenggiri telah terjadi *overfishing* pada tahun terakhir pada daerah perairan Kabupaten Pasaman Barat. Tingkat pemanfaatan menunjukkan pada tahun 2013 didapatkan hasil tertinggi sebesar 130,65 %, dan tahun 2015 didapat hasil terendah dengan nilai 4,05 % dengan nilai rata-rata tingkat pemanfaatan ikan tenggiri tahun 2011-2018 sebesar 50,79 % menunjukkan tingkat pemanfaatan sumberdaya ikan tenggiri belum mencapai tingkat optimum.